

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pendidikan karakter bagi remaja merupakan proses formasi manusia yang bersifat holistik, terencana, dan berkelanjutan, yang mencakup dimensi kognitif, afektif, dan perilaku. Proses ini tidak sekadar berorientasi pada transfer pengetahuan moral, melainkan pada pembentukan disposisi moral, kematangan hati nurani, kebebasan yang bertanggung jawab, serta kemampuan reflektif remaja untuk membedakan yang baik dan buruk dalam menghadapi dinamika pencarian identitas diri. Dalam perspektif teologis, Deklarasi *Gravissimum Educationis* memberikan landasan antropologis yang kokoh dengan menegaskan pendidikan sebagai hak asasi yang berakar pada martabat pribadi manusia seutuhnya. Pendidikan Kristen ini diarahkan pada integrasi utuh antara iman dan kehidupan dengan menjadikan Yesus Kristus sebagai teladan utama, yang diimplementasikan melalui sinergi strategis antara tiga agen utama, yaitu keluarga, sekolah, dan Gereja.

Dalam konteks lokus penelitian, Paroki Katedral St. Yoseph Maumere memiliki peran historis dan strategis yang sangat khas sebagai pusat liturgi dan kehidupan pastoral Keuskupan Maumere. Dengan kompleksitas demografi umat yang besar, paroki ini menghadapi tantangan sosial sekaligus peluang pastoral yang tinggi dalam mengintegrasikan berbagai dimensi pelayanan umat. Di tengah dinamika tersebut, pelayanan kelompok kategorial misdinar tidak sekadar dipahami sebagai bentuk partisipasi fungsional-aktif kaum awam dalam altar liturgis, melainkan berfungsi secara strategis sebagai wadah pendidikan nonformal dan model nyata bagi pengembangan karakter kaum muda secara integral. Integrasi historis, struktur organisasi, dan pelayanan liturgis di Katedral ini menegaskan bahwa kelompok misdinar merupakan subjek pedagogis yang unik bagi formasi iman dan karakter remaja.

Secara empiris, hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa kegiatan pembinaan misdinar di Paroki Katedral St. Yoseph Maumere berkontribusi secara

signifikan sebagai mentor pendidikan karakter dan pertumbuhan spiritual remaja. Keterlibatan aktif dalam pelayanan altar dan berbagai kegiatan rohani—seperti retret, rekoleksi, *lectio divina*, dan ziarah berhasil menginternalisasikan nilai-nilai Kristiani dan melampaui penguasaan keterampilan teknis liturgis semata. Proses pembinaan ini secara nyata mampu menumbuhkan disposisi karakter utama yang meliputi kejujuran, kemandirian, tanggung jawab, solidaritas, kerja keras, dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun memberikan dampak positif, penelitian ini menemukan hambatan krusial di lapangan berupa adanya gejala penurunan komitmen dan krisis motivasi, di mana sebagian remaja cenderung mereduksi pelayanan liturgis sebatas aktivitas fisik-seremonial akibat pengaruh arus gaya hidup digital yang individualistik. Menghadapi tantangan tersebut, pelaksanaan program pembinaan yang terstruktur, sistematis, dan kontekstual mutlak diperlukan agar para misdinar dapat menghayati kesakralan pelayanan altar secara mendalam. Pada akhirnya, keberhasilan utuh dari pembentukan pribadi remaja yang holistik ini sangat bergantung pada optimalisasi kerja sama yang sinergis antara pendampingan rohani di lingkungan Gereja, penanaman nilai utama di dalam keluarga, serta penguatan karakter di sekolah.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, serta temuan empiris yang telah diperoleh, penulis merumuskan beberapa saran/rekomendasi teologis-pastoral dan akademis yang ditujukan kepada berbagai pihak terkait sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Pastor Paroki dan Pembina/Pendamping Misdinar

Pastor Paroki beserta tim pendamping hendaknya menempatkan program pembinaan misdinar sebagai bagian integral dari reksa pastoral kaum muda yang terstruktur, bukan sekadar organisasi fungsional pembantu altar. Mengingat adanya hambatan berupa reduksi pelayanan liturgis menjadi sebatas aktivitas fisik-seremonial, para pembina perlu memperkuat dimensi formatif-spiritual melalui penyelenggaraan retret, rekoleksi, *lectio divina*, dan pengajaran teologi liturgi secara berkala. Pembinaan harus dikemas secara dialogis dan kontekstual agar mampu menginternalisasikan nilai-nilai utama seperti kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, dan kerja keras, sehingga para misdinar tidak hanya terampil di

seputar altar melainkan juga menjadi agen perubahan moral yang berdampak di tengah kehidupan menggereja.

5.2.2 Bagi Para Anggota Remaja Kelompok Misdinar

Para anggota misdinar diharapkan senantiasa menyadari hakikat panggilan dan penugasan mereka di atas altar sebagai sarana perjumpaan eksistensial dengan Allah. Sebagai subjek aktif dalam proses formasi karakter, remaja misdinar hendaknya tidak terjebak dalam formalitas rutinitas liturgis, melainkan berjuang mengintegrasikan iman dan kehidupan nyata sehari-hari. Nilai-nilai Kristiani yang ditimba dari pembinaan seperti kemandirian, solidaritas, penguasaan diri, dan toleransi harus diaktualisasikan secara konkret dalam relasi dengan sesama, baik dalam kehidupan sekolah, di dalam keluarga, maupun dalam interaksi sosial kemasyarakatan di era digital.

5.2.3 Bagi Orang Tua (Lingkungan Keluarga) dan Guru (Lingkungan Sekolah)

Selaras dengan prinsip sinergisitas tiga pilar pendidikan Kristen dalam Deklarasi *Gravissimum Educationis*, orang tua dan guru direkomendasikan untuk membangun ruang kerja sama yang solid dengan pihak paroki dalam mengawal formasi karakter remaja. Orang tua di dalam keluarga sebagai pendidik pertama dan utama wajib memberikan dukungan moril, teladan hidup, serta ruang pendampingan rohani yang hangat bagi anak-anak mereka. Sementara itu, pihak sekolah diharapkan memberikan ruang apresiasi dan penguatan nilai-nilai disiplin serta pelayanan bagi para siswa yang menjadi misdinar, sehingga tercipta sebuah ekosistem pendidikan yang holistik, berkelanjutan, dan saling mendukung.

5.2.4 Bagi Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero

Sebagai lembaga perguruan tinggi yang membentuk calon imam, religius, dan awam di wilayah Flores, IFTK Ledalero direkomendasikan untuk terus

memperkuat integrasi antara teologi-pedagogis pastoral dengan realitas kontekstual di tingkat paroki. Lembaga dapat berkontribusi melalui program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan mengutus para dosen atau mahasiswa untuk mendampingi dan menyediakan modul pembinaan karakter berbasis kategorial yang sistematis bagi paroki-paroki, khususnya Paroki Katedral Maumere. Dengan demikian, IFTK Ledalero terus mempertegas perannya sebagai wadah yang tidak hanya melahirkan pemikir yang cakap secara akademis, tetapi juga peka terhadap kebutuhan formasi iman kaum muda di medan pastoral nyata.

5.2.5 Bagi Penulis

Proses penelitian ini memberikan cakrawala baru bagi penulis dalam mengintegrasikan nilai-nilai dalam terang Deklarasi *Gravissimum Educationis* ke dalam pendidikan karakter misdinar. Hal ini menjadi motivasi besar bagi penulis untuk terus mengupayakan model pendampingan iman yang adaptif dan kontekstual di lingkungan Paroki Katedral St. Yoseph Maumere.

5.2.6 Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi ilmiah dan pemantik bagi studi-studi selanjutnya di bidang teologi pastoral, katekese, dan pendidikan karakter Kristen. Mengingat penelitian ini dibatasi secara spasial di Paroki Katedral St. Yoseph Maumere dan secara temporal pada periode tertentu, penulis merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas lokus penelitian ke paroki-paroki pedesaan atau stasi-stasi pedalaman yang memiliki dinamika pastoral berbeda. Selain itu, studi lanjutan dapat mengeksplorasi efektivitas penggunaan media digital kontekstual sebagai sarana pembinaan iman yang adaptif bagi generasi muda Katolik saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

I. Dokumen Gereja dan Regulasi

- Gereja Katolik. *Katekismus Gereja Katolik*. Terjemahan Herman Embuiru. Ende: Arnoldus/Provinsi Gerejawi Ende, 1995.
- Gereja Katolik. *Kitab Hukum Kanonik (Codex Iuris Canonici)*. Terjemahan V. Kartosiswoyo, dkk. Cet. XII. Jakarta: Obor, 2004.
- Komisi Kepausan Untuk Keadilan dan Perdamaian. *Kompendium Ajaran Sosial Gereja*. Terjemahan Yoseph Maria Florisan, dkk. Maumere: Ledalero, 2009.
- Komisi Liturgi Keuskupan Surabaya. *Pedoman Misal*. Surabaya: Komisi Liturgi Keuskupan Surabaya, 2016.
- Komisi Liturgi-KWI. *Konstitusi Apostolik; Pedoman Umum Misale Romawi (PUMR)*. Ende: Nusa Indah, 2002.
- Komisi Pendidikan KWI. *Laporan Sinode Sidang Pleno XIV Komisi Pendidikan KWI*. Jakarta: KWI, 2012.
- Kongregasi Ajaran Iman. *Redemptionis Sacramentum (Mengenai Hal-hal yang Perlu Diperhatikan Terkait Sakramen Ekaristi Mahakudus)*, 2004.
- Kongregasi untuk Pendidikan Katolik. *Mendidik di Masa Kini dan Masa Depan: Semangat yang Diperbarui (Instrumentum Laboris)*. Terjemahan F.X. Adisusanto dan Bernadeta Harini Tri Prasasti. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2016.
- Konsili Vatikan II. Deklarasi Pendidikan Kristen *Gravissimum Educationis (Pendidikan Kristen)*. penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Obor, 2013.
- Deklarasi *Dignitatis Humanae* dan Deklarasi *Nostra Aetate*. Terjemahan R. Hardawiryana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2013.
- Konstitusi Dogmatis tentang Gereja *Lumen Gentium*. Jakarta: Obor, 2008.
- Konstitusi tentang Liturgi Suci *Sacrosanctum Concilium*. Jakarta: Obor, 2010.
- Paus Benediktus XVI. Anjuran Apostolik *Sacramentum Caritatis (Ekaristi sebagai Sumber dan Puncak Kehidupan)*. penerj. Thomas Edi Susanto. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2007.

- Anjuran Apostolik *Verbum Domini (Sabda Tuhan)*. penerj. A. S. Hadiwiyata. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2010.
- Paus Fransiskus. Anjuran Apostolik *Desiderio Desideravi*. penerj. Eddy Susanto. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2022.
- Ensiklik *Laudato Si' (Terpujilah Engkau)*. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2015.
- Seruan Apostolik *Christus Vivit (Kristus Hidup)*. penerj. Agatha Lydia Natania. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2019.
- Paus Yohanes Paulus II. Anjuran Apostolik *Catechesi Tradendae (Penyelenggaraan Katekese di Masa Kini)*. 1979. [Online: vatican.va].
- Anjuran Apostolik *Familiaris Consortio (Peranan Keluarga Kristen)*. penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2019.
- Paus Yohanes XXIII. Ensiklik *Mater Et Magistra*. 1961. [Online: vatican.va].
- Vikaris Yudisial Keuskupan Jawa. *Ketentuan Pastoral: Keuskupan Regio Jawa*. Jogjakarta: Kanisius, 2016.

II. Kamus

- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. (1990).
- Verhoeven, P. T. L., dkk. *Kamus Latin-Indonesia*. Nusa Indah. (1969).

III. Buku

- Abadi, Ahmad Setiawan. *Pendidikan dan Tatahan Sosial*. Jakarta: Obor, 1993.
- Bertens, K. *Etika: Seri Filsafat Atmajaya*. Jakarta: Gramedia, 2007.
- Bloom, Benjamin S. *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. New York: David McKay Company, 1956.
- Bonardy, Susi, dan Yenny Suria. *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kemendikbud Ristek, 2021.
- Conterius, Wilhelm Djulei. *Teologi Misi: Milenium Baru*. Maumere: Ledalero, 2021.

- Corbon, Jean. *The Wellspring of Worship*. San Francisco: Ignatius Press, 1988.
- Damayanti, Deni. *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Askara, 2014.
- Dewantara, Ki Hajar. *Bagian Pertama: Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, 1962.
- Erikson, Erik H. *Identity: Youth and Crisis*. New York: W. W. Norton & Company, 1968.
- Groome, Thomas H. *Christian Religious Education: Sharing Our Story and Vision*. San Francisco: Jossey-Bass, 1999.
- .Pendidikan Agama Kristen, Berbagi Cerita dan Visi Kita*. Terjemahan Daniel Stavanus. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1980.
- Hastuti, Rahma. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Andi, 2021.
- Hikmandayani, dkk. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bojongsari: Eureka Media Aksara, 2023.
- Hurlock, Elizabeth B. *Developmental Psychology*. New York: McGraw-Hill, 1980.
- .Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Jungmann, Joseph A. *The Mass of the Roman Rite: Its Origins and Development (Missarum Sollemnia)*. New York: Benziger Brother, 1951.
- Koesoema A., Doni. *Pendidikan Karakter Berbasis Kultur Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius, 2022.
- .Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*. Yogyakarta: Kanisius, 2015.
- .Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo, 2010.
- Kurniasih, Imas. *Pendidikan Karakter: Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: Kata Pena, 2017.
- Kusbiantoro, Paulus Teguh. *Psikologi Pengenalan Diri*. Cet. III. Malang: Karmelindo, 2023.
- Kuswardi, E.M.K. *Pendidikan Nilai Memasuki Era 2000*. Jakarta: Gramedia, 2000.

- Lickona, Thomas. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books, 1991.
- Mart.asudjita, E. *Pengantar Liturgi: Makna, Sejarah dan Teologi Liturgi*. Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- McNamara, Edward. *The Theology of Liturgical Actions: Lavabo and Its Significance*. Pontifical Athenaeum Regina Apostolorum, 2015.
- Nainggolan, John M. *Pendidikan Berbasis Nilai Kristiani*. Bandung: Bina Media Informasi, 2011.
- Piaget, Jean. *The Moral Judgment of the Child*. London: Routledge & Kegan Paul, 1932.
- Rahardjo, Suparto. *Ki Hajar Dewantara; Biografi Singkat 1889-1959*. Jogjakarta: Garasi, 2020.
- Ratzinger, Joseph. *The Spirit of the Liturgy*. San Francisco: Ignatius Press, 2000.
- Samani, Muchlas, dan Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sumanto. *Psikologi Perkembangan: Fungsi dan Teori*. Yogyakarta: Center Of Academic Publishing Service, 2014.
- Sumardiono. *Apa itu Homeschooling; 35 Gagasan Pendidikan Berbasis Keluarga*. Jakarta: Pandamedia, 2014.
- Tangi, Antonius Marius. *Liturgi Pastoral: Sebuah Usaha Menuju Pengalaman Akan Allah dalam Perayaan Liturgi*. Maumere: Kom Rein Press, 2015.
- Tilaar, H.A.R. *Manifesto Pendidikan Nasional, Tinjauan dari Perspektif Postmodernisme dan Studi Kultural*. Jakarta: Kompas, 2005.
- Vincentius, Angelus (ed). *Ziarah Iman dan Kiprah Pastoral Dalam Tata Dunia: 150 Tahun Paroki Katedral St. Yoseph Maumere*. Maumere: Panitia Pesta Yubileum, 2023.
- Wibowo, Antonius S. *Pedagogi Kristiani: Dasar dan Praktis*. Jakarta: Penerbit Obor, 2023.
- Wijaya, Toto. *Pendidikan dan Masa Depan Remaja*. Malang: UIN Press, 2017.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2011.

-----*.Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Jakarta: Kencana, 2011.

-----*.Pendidikan Karakter Berbasis Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.g

IV. Jurnal

Agnia, Ai Siti Gina Nur, dkk. "Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Pembentukan Karakter Siswa." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 5, no. 3, 2021.

Ahen, Lukas, dkk. "Pembinaan Rohani Dengan Rekoleksi Pada Siswa Siswi Katolik: Orang Muda Katolik Dalam Hidup." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 2, 2025.

Croft, Robyn L., dkk. "The Influence of Active Listening on Parents' Perceptions of Clinical Empathy in a Stuttering Assessment." *Journal of Communication Disorders*, vol. 100, 2022.

Darmawan, I Putu Ayub. "Peran Gereja Dalam Pendidikan Nasional." *Jurnal Simpson: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, vol. 1, no. 2, 2014.

Manik, Raskita Enjelika, dan Ordekor Saragih. "Peran Pendidikan Agama Kristen dalam Membangun Iman Remaja di Era Digital." *Jurnal Pendidikan Kristen dan Katolik*, vol. 3, no. 1, 2024.

Martasudjita, Emanuel. "Simbol dan Fungsi Pastoral dalam Liturgi." *LOGOS: Jurnal Teologi Kristen-Katolik*, vol. 16, no. 2, 2019.

Rea, Albertus Magnus. "Misidinar sebagai Wadah Pembinaan Iman Anak." *Jurnal Pastoral dan Kateketik*, vol. 7, no. 1, 2023.

Sasi, Alfridus Yoriyanto, dan Emmeria Tarihoran. "Peran Organisasi Misidinar dalam Pembentukan Karakter dan Iman Remaja." *Lumen: Jurnal Pendidikan Agama Katekese dan Pastoral*, vol. 3, no. 2, 2024.

Samaloisa, Hendra Agung Saputrsa, and Hasahatan Hutahaeen. "Pentingnya guru pendidikan agama kristen dalam pembentukan karakter, spritual, moralitas dan rohani peserta didik." *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama Dan Filsafat*, vol.1, no. 2, 2023.

Setiadjie, Haqqi. "Pendidikan Kewarganegaraan Menjadi Usaha Konkret dalam Pengembangan Nilai Moral Remaja." *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, vol. 6, no. 2, 2024.

Tio, Teodorus. "Katekis Sebagai Sahabat Perjalanan Iman: Spiritualitas dan Panggilan." *Jurnal Pastoral Kateketik*, vol. 11, no. 1, 2025.

Utami, Faiqotul Isma Dwi, dan Randi Ardian. "Proses Komunikasi Interpersonal Orang Tua dalam Menanamkan Nilai Moral Pada Anak di Era Digital." *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, vol. 1, no. 1, 2023.

IV. Tesis

Arifin, Ahmad. "Pembelajaran PAI dalam Membentuk Karakter Mahasiswa di STMIK Komputama Majenang Cilacap." *Tesis*, UIN Profesor Kyai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Azi, Paulus Yanuarius. "Implementasi Prinsip Dasar Pendidikan Katolik Menurut Deklarasi *Gravissimum Educationis* di SMK Pertanian St. Isidorus Boawae." *Tesis*, STFK Ledalero, 2019.

Dhiki, Wenselaus. "Peranan Media Sosial Terhadap Partisipasi Orang Muda Katolik dalam Kehidupan Iman di Paroki Katedral St. Yoseph Maumere Ditinjau dari *Dekrit Inter Mirifica*." *Tesis*, IFTK Ledalero, 2025.

Dua, Antonius. "Peranan Pelaku Pendidik dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Kristiani dalam Terang *Gravissimum Educationis*." *Tesis*, IFTK Ledalero, 2023.

Huler, Silvester Gebhardus Kenehan. "Implementasi Pendidikan Karakter di SMK Swasta Katolik Syuradikara dengan Landasan Konsep Gembala yang Baik." *Tesis*, IFTK Ledalero, 2024.

Patimare, Marianus. "Implementasi Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Katolik Menurut Deklarasi *Gravissimum Educationis*." *Tesis*, IFTK Ledalero, 2024.

Raja, Thomas Edison. "Menelaah Peran Orang Tua dalam Pendidikan Kaum Remaja dalam Terang *Gravissimum Educationis*." *Tesis*, IFTK Ledalero, 2023.

Seran, Yasintus Vitalis Bria. "Peran Pendidikan Katolik di SMK Swasta Bina Karya Larantuka dalam Terang *Gravissimum Educationis*." *Tesis*, STFK Ledalero, 2020.

V. Wawancara,

Belang, Helena Amelia Putri (Pendamping Misdinar). Maumere, 15 Sep. 2025; 17 Jan. 2026; 21 Feb. 2026; 21 Mar. 2025.

Beyda, Engelbertha Evifania (Guru Agama Katolik). Maumere, 16 Mar. 2026.

Bona, Fransiska Antonia (Koster Paroki). Maumere, 10 Mar. 2026.

Budu, Frengkinandus (Pastor Rekan). Maumere, 20 Mar. 2026.

Diaz, Putri/Theresia Putri Ayu (Anggota Senior Misdinar). Maumere, 17 Jan. 2026 dan 24 Jan. 2026.

Diaz, Leonardus Yoseph. Fernandez, Fransiska (Orang Tua Anggota Misdinar). Maumere, 20 Mar. 2026.

Fernandez, Fransiska (Orang Tua Anggota Misdinar). Maumere, 10 Mar. 2026.

Margareta, Yulita (Ketua Misdinar). Maumere, 28 Jan. 2026.

Rimo, Ephivanus Markus Nale (Pastor Paroki). Maumere, 10 Okt. 2025; 21 Des. 2025; 17 Jan. 2026; 21 Mar. 2025.

Sriningsih, Teresia Rina. (Orang Tua Anggota Misdinar). Maumere, 20 Mar. 2026.

Wutun, Yohanes Valentino Labi (Sekretaris Misdinar). Maumere, 17 Jan. 2026 dan 21 Feb. 2026.

Yeremia, Maria Eka (Guru Agama Katolik). Maumere, 16 Mar. 2026.

Yobe, Andreas, (Pastor Rekan). Maumere, 21 Feb. 2025.

VI. Observasi, Manuskrip dan Arsip Paroki

Hasil Observasi Lapangan/Part.isipatif. "Dinamika Organisasi dan Pola Mentoring Misdinar." Paroki Katedral St. Yoseph Maumere, Agustus 2025–Januari 2026.

Paroki Katedral Maumere. "Profil Gereja Katedral Maumere 2023." *Manuskrip*, Sekretariat Paroki Katedral St. Yoseph Maumere, 2025.

Paroki Katedral St. Yoseph Maumere. *Buku Daftar Peserta Anggota Misdinar*. Sekretariat Paroki, 2026.

Sekretariat Paroki Katedral St. Yoseph Maumere. "Laporan Statistik Tahunan Paroki Pada Januari 2026." Maumere: Arsip Paroki, 2026.

VII. Sumber Elektronik dan Internet

Knobel, Angela. "Aquinas's Theory of Infused Moral Virtue." *Thomas Aquinas College*, 2025. <https://www.thomasaquinas.edu>.

Role, Yoris dan Antonius E. Sugiyanto. "Merentang Sejarah Gereja Maumere." *Hidup Katolik Online*, 19 Okt. 2018. [https://www.hidupkatolik.com/2018/10/19/27530/merentangsejarah Gereja-maumere.php](https://www.hidupkatolik.com/2018/10/19/27530/merentangsejarah-Gereja-maumere.php).

Sugiyanto, Antonius E. "Keuskupan Maumere dalam Sejarah." *Hidup Katolik Online*, 23 Jun. 2020. <https://www.hidupkatolik.com/2020/06/23/23466/keuskupan-maumere-dalam-sejarah.php>.

Yohanes Paulus II, Paus. "Address to Altar Servers." *General Audience*, 1 Aug. 2001, *The Holy See*, www.vatican.va/content/johnpaul-ii/en/audiences/2001/documents/hf_jp-ii_aud_20010801.html.